# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Obyek Penelitian**

Obyek yang digunakan didalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2018. Peneliti akan meneliti dengan menggunakan data yang ada didalam laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data-data mengenai pengaruh opini audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching.*

## **Desain Penelitian**

Menurut Cooper & Schindler (2014 : 127-130) proses penentuan desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

### Tingkat Perumusan Masalah

Suatu studi dapat diklasifikasikan sebagai studi eksploratif atau studi formal, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan tingkatan struktur dan tujuan studi tersebut. Studi eksploratif adalah sebuah studi yang bertujuan untuk mengembangkan hipotesis dan cenderung akan memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Sedangkan studi formal merupakan suatu studi yang dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta sumber sumber data yang diperlukan. Pada penelitian ini, penelitian ini bersifat studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau monitoring yang melibatkan studi dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau bersifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung terhadap perusahaan melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapatkan di website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan manufaktur yang terkait.

### Kemampuan Peneliti Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini merupakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*), karena penulis mengevaluasi data lampau atau dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

### Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskripsi korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya variabel independen terhadap dependen.

### Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan dari studi *cross-sectional* *studies* dan *time series studies. Cross Sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam kurun satu waktu saja. Sedangkan *Time Series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu tiga tahun (2016-2018).

### Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical studies*) karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif. Dimana penelitian akan diuji secara kuantitatif dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen.

### Lingkungan Penelitian

Kondisi lapangan (*field conditions*) merupakan lingkungan penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan perusahaan perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian ini merupakan perusahaan yang sungguh terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data yang digunakan didalam penelitian ini berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **Variabel Penelitian**

### Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel dan variabel ini merupakan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pergantian auditor atau *auditor switching* secara voluntary*.* Hal tersebut diteliti dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di idx selama tahun 2016-2018 (3 tahun). Pada laporan keuangan tahunan tersebut, penulis mengambil data berupa nama kantor akuntan publik serta nama akuntan yang bertugas. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dapat dikatakan melakukan *auditor switching* secara *voluntary* atau *mandatory,* peneliti menggunakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik sebagai dasar peraturan, dan mengamati data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan peraturan tersebut, batas suatu akuntan publik memberikan jasa audit adalah 5 (lima) tahun untuk satu perusahaan sedangkan untuk entitas KAP nya sendiri tidak diatur. Maka apabila suatu perusahaan menggunakan jasa audit dengan akuntan publik sesuai dengan rentang waktu yang telah diatur yaitu 5 tahun buku berturut-turut, maka akan termasuk *mandatory*, sedangkan apabila suatu perusahaan tidak menggunakan jasa audit dengan akuntan publik yang sama selama 5 tahun buku berturut-turut, maka akan disebut *voluntary*. Pada laporan keuangan tahunan tersebut, penulis mengambil data berupa nama kantor akuntan publik serta nama akuntan yang bertugas. Lalu variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana terdapat 2 kategori saat pengukurannya yaitu angka satu (1) jika perusahaan melakukan *auditor switching* dan 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* Stephanie & Prabowo (2017).

### Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain. Pada penelitian ini, terdapat tiga (3) variabel independen dan berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang diteliti oleh peneliti :

#### Opini Audit

Menurut Arens et al., (2017 : 382)opini audit terdiri dari 5 jenis yaitu wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion)*,wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelas (*unqualified opinion with explanatory paragraph),* wajar dengan pengecualian *(qualified opinion)*, tidak wajar *(adverse opinion)*, dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion)*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka akan diberikan nilai satu (1), sedangkan apabila perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka akan diberikan nilai nol (0).

#### Kualitas Audit

De Angelo (1981) mengemukakan bahwa KAP *Big Four* dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi karena KAP *Big Four* memiliki reputasi yang tinggi dan kualitas sumber daya yang tinggi. Di Indonesia, ada empat (4) KAP *Big Four* yaitu :

* + 1. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte)
		2. *Ernst & Young* (EY)
		3. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
		4. *Pricewaterhouse Coopers* (PwC)

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana, perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan diberikan nilai satu (1) dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberikan nilai nol (0)

#### Ukuran Perusahaan

Menurut Sabeni & Dwiyanti (2014), ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total aset, total penjualan, total nilai buku aset, dan lain sebagainya. Didalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) total aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan didalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Jenis Variabel** | **Pengukuran** | **Skala** |
| 1. | *Auditor Switching* (Y) | Dependen | Variabel dummy, nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching*, dan 1 untuk perusahaan yang melakukan *auditor switching* | Nominal |
| 2. | Opini Audit (X1) | Independen | Variabel dummy, nilai 1 untuk perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), dan nilai 0 untuk perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian. | Nominal |
| 3. | Kualitas Audit (X2) | Independen | Variabel dummy, nilai 0 untuk *KAP Non Big Four* dan nilai 1 untuk *KAP Big Four* | Nominal |
| 4. | Ukuran Perusahaan (X3) | Independen | Logaritma Natural Total Aset (LnTA) | Ratio |

## **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah opini audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Dan berikut merupakan cara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan didalam penelitian ini :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan data data dari dokumen yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan cara meneliti dan mengambil informasi yang diperlukan melalui data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang termasuk didalam sampel penelitian.

1. Penelitian Lapangan

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan. Peneliti membutuhkan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 dan data tersebut peneliti dapatkan melalui website resmi BEI.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah non-probabilitas, dengan menggunakan metode sampel bertujuan *(purposive sampling)*. Menurut Sekaran & Bougie, (2017 : 248), *metode purposive sampling* ini adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara voluntary.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan 2015-2018 dan memiliki data yang lengkap.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Jumlah** |
|  | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. | 141 |
|  | Perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara mandatory. | (0) |
|  | Perusahaan yang datanya tidak lengkap | (29) |
|  | Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang asing | (26) |
|  | Jumlah sampel | 86 |
| **Jumlah sampel selama 3 tahun** | **258** |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik. Dimana hal ini dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *voluntary auditor switching* dan tidak melakukan *voluntary auditor* switching) Penelitian menggunakan program IBM SPSS versi 23 sebagai alat dalam pengolahan. Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode berikut :

1. **Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data)***

Pengujian dilakukan dikarenakan menggunakan data *time-series,* agar dapat mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-section* dengan *time-series*) dapat dilakukan dan apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya pada persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan, maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling* melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross-sectional*. Untuk mengujinya, peneliti menggunakan Teknik variabel *dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha (α=5%) untuk periode penelitian tiga tahun. Kriteria untuk pengambilan keputusan uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikan > α (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H0 yang berarti *pooling data* dapat dilakukan.
2. Jika signifikan < α (0,05), maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H0 yang berarti *pooling data* tidak dapat dilakukan
3. **Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean),* standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menunjukan persebaran data, sedangkan *mean* menunjukan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan.

1. **Analisis Regresi Logistik**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang variabel terikatnya berupa variabel yang mempunyai dua kategori. Variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah *auditor switching* yang dinyatakan dengan variabel *dummy,* dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dan kategori 1 untuk perusahaan yang melakukan *auditor switching.* Langkah atau tahap pengujian dengan cara analisis regresi logistik adalah sebagai berikut :

1. **Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)***

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa uji statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol, supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2 LogL. Statistik -2LogL.

 Statistik -2 logL juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambah ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit.* Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai -2 logL, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai -2 logL pada blok kedua (block number=0), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

1. **Koefisien Determinasi (Nagelkerke’s R Square)**

Menurut Ghozali (2016:329), Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likehood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R2 dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada Multiple Regression. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

1. **Menilai Kelayakan Model Regresi *(Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test)***

Menurut Ghozali (2016:329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data observasi cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai signifikan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics < α* (0,05), maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model *Goodness of Fit* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai siginifikan *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test Statistics* > *α* (0,05) maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

1. **Matriks Klasifikasi**

Menurut Ghozali (2016:329), Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada model yang sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai varian yang sama (homoskedastisitas), maka persentase kedua baris yang benar akan sama. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

1. **Model Regresi Logistik yang Terbentuk**

 Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Ln\frac{AS}{1-AS} = β\_{0} + β\_{1} OA + β\_{2} KA + β\_{3} UP + ε$$

Keterangan:

$ Ln\frac{AS}{1-AS}$ : *Auditor switching*

β0 : Konstanta

β1 – β3 : Koefisiensi regresi

OA : Opini Audit

KA : Kualitas Audit

UP : Ukuran Perusahaan

*ɛ* : *Error*

1. **Uji Wald**

Menurut Harlan (2018) uji wald digunakan untuk menguji hasil hipotesis tiap variabel satu per satu, masing-masing terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah :

H0 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis, antara lain:

1. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% (α= 0,05).
2. Jika signifikan > α (0,05), maka tidak tolak H0. Sebaliknya jika signifikan < α (0,05), maka tolak H0.